

Case Study 1

Perusahaan jasa "XYZ" telah mencatat transaksi pembelian Agustus di jurnal umum dengan benar. Namun, saat dilakukan posting ke buku besar, ditemukan hasil berikut:

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 115.000.000	Rp 20.000.000
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	-
Perlengkapan	Rp 15.000.000	Rp 5.000.000
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang Usaha	-	Rp 10.000.000
Modal	-	Rp 100.000.000
Pendapatan Jasa	-	Rp 30.000.000
Beban Gaji	Rp 8.000.000	-
Beban Listrik	Rp 2.000.000	-

Namun saat dibuat neraca saldo, posisi debit dan kredit tidak seimbang.

1. Lakukanlah analisis dan identifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses posting atau pengklasifikasian akun jika posisi debit dan kredit tidak seimbang.

Jawab: Analisis dan identifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses posting

Total Debit = Rp 215.000.000

Total Kredit = Rp 165.000.000

Selisih = Rp 50.000.000

> Di akun peralatan hanya tercatat pada sisi debit Rp 50.000.000 hal ini menimbulkan kecurigaan, kemungkinan besar transaksi tersebut adalah pembelian peralatan secara kredit. Jika benar seperti itu, maka seharusnya ada pencatatan pada sisi kredit sebagai akun lainnya.

> Utang usaha hanya Rp 10.000.000, padahal mungkin harus Rp 60.000.000 (agar bisa menyeimbangkan dengan peralatan Rp 50.000.000) utang usaha hanya tercatat Rp 10.000.000 sisa Rp 50.000.000 belum masuk.

2. Jelaskan dampaknya terhadap neraca saldo

- Neraca saldo mengalami ketidakseimbangan karena total debit lebih besar Rp 50.000.000
- Data ~~utang perusahaan~~ posisi keuangan menjadi keliru, sebab jumlah utang perusahaan tercatat Rp 10.000.000 lebih rendah dari kondisi sebenarnya

3. Tunjukkan

Kas

Piutang

Perlengkapan

Peralatan

Utang U

Modal

Pendapa

Beban

Beban

Tot

Tot

3. Tunjukkan perbaikan yang seharusnya dilakukan agar neraca saldo kembali seimbang

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 115.000.000	Rp 20.000.000
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	Rp -
Perlengkapan	Rp 15.000.000	Rp 5.000.000
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang Usaha	-	Rp 50.000.000
Modal	-	Rp 100.000.000
Pendapatan Jasa	-	Rp 30.000.000
Beban Gaji	Rp 8.000.000	-
Beban Listrik	Rp 2.000.000	-

Total Debit = 215.000.000

Total kredit = 215.000.000 ✓ seimbang